

**PEMBENTUKAN JANIN DALAM KANDUNGAN DAN  
PENDIDIKAN PRENATAL MENURUT SAINS DAN AL-QUR'AN  
DALAM TAFSIR 'ILMI KARYA KEMENAG RI**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Oleh:

Dyah Ayu Nawangsari

NIM. 17105030051

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-898/Un.02/DU/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : **PEMBENTUKAN JANIN DALAM KANDUNGAN DAN PENDIDIKAN PRENATAL MENURUT SAINS DAN AL-QUR'AN DALAM TAFSIR 'ILMI KARYA KEMENAG RI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **DYAH AYU NAWANGSARI**  
Nomor Induk Mahasiswa : **17105030051**  
Telah diujikan pada : **Senin, 30 Mei 2022**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 62a6f7f93a625



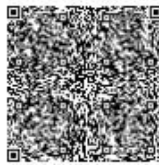
Penguji II  
Drs. Mohamad Yusup, M.SI  
SIGNED

Valid ID: 62a5d4e7bd84f



Penguji III  
Dr. Aldawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 62aa6833d1c2



Yogyakarta, 30 Mei 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 62afd7906e37b

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dyah Ayu Nawangsari

NIM : 17105030051

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Pembentukan Janin Dalam Kandungan dan Pendidikan Prenatal Menurut Sains dan Al-Qur'an Dalam Tafsir 'Ilmi Karya Kemenag RI** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggung jawabkan sesuai aturan yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Yang menyatakan,



*Dyah Ayu Nawangsari*  
Dyah Ayu Nawangsari  
NIM. 17105030051

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dyah Ayu Nawangsari

NIM : 17105030051

Judul : Pembentukan Janin Dalam Kandungan dan Pendidikan Prenatal Menurut Sains dan Al-Qur'an Dalam Tafsir 'Ilmi Karya Kemenag RI

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Mei 2022

Pembimbing



Prof. Dr. H. Muhammad Chuzin, M.Ag  
NIP. 1950515 199001 1 00

## ABSTRAK

Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk, maka tidak heran jika di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tersirat dan tersurat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Untuk mengetahui petunjuk tersebut maka membutuhkan kajian yang mendalam. Pembahasan mengenai pembentukan janin dalam kandungan atau embriologi manusia merupakan hal yang menarik untuk dikaji lebih dalam. Dengan adanya perkembangan teknologi, dalam ilmu sains telah mengungkap bagaimana proses pembentukan janin dalam kandungan. Namun jauh sebelum ilmu teknologi moderen berkembang Al-Qur'an telah mengungkapkan hal tersebut. Selain itu saat bayi masih dalam masa kandungan orang tua dapat mengusahakan pendidikan prenatal untuknya, usaha untuk mendapatkan anak yang baik dan sehat. Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti mengkaji bagaimana pembentukan janin dalam kandungan dan pendidikan prenatal menurut sains dan Al-Qur'an. Tafsir yang peneliti gunakan untuk mengkaji hal tersebut yakni tafsir 'ilmi Kemenag RI yang bekerjasama dengan LIPI.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menggunakan jenis metode analisis isi. Sumber data primer yang digunakan yakni Tafsir 'Ilmi Kemenag RI dan sumber sekunder berasal dari buku, jurnal, atau sumber terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara proses pembentukan janin dalam sains dan Al-Qur'an.

Adapun secara ringkas rangkaian proses pembentukan janin dalam Tafsir 'Ilmi Kemenag dan Menurut sains antara lain: *nuthfatin amsyāj* (bercampurnya sperma laki-laki dan perempuan) yang dalam ilmu sains disebut tahapan fertilisasi, kemudian zigot akan tersimpan dalam *qararin makin* atau disebut rahim, kemudian *'alaqah* atau tahapan *blastocyt*, dan berkembang menjadi *mudḡah* (embrio). Selanjutnya adalah fase *'izhâma* (pembentukan tulang) dan *laḥman* (pembungkusan tulang oleh otot) dan terbentuklah janin. fase *mudḡah*, *'izhâma*, dan *laḥman* dalam sains merupakan tahapan embrionik. Setelah fase embrionik, embrio telah berbentuk janin. Janin sudah menyerupai manusia dan akan terus berkembang. Dan kesempurnanya saat ruh telah ditiupkan oleh Allah padanya. Saat panca indra telah mulai berfungsi janin mampu merespon rangsangan yang diberikan oleh orang tua, selain memberikan stimulus yang tepat, terdapat hal yang dapat diusahakan orang tua untuk calon anak yaitu dengan senantiasa berdoa, makan-makanan yang halal dan baik, serta menjaga kesehatan fisik dan mental ibu hamil.

**Kata kunci : Janin, Al-Qur'an, Tafsir Ilmi**

**MOTTO**

*Ilmu pengetahuan tanpa agama lumpuh, agama tanpa  
ilmu pengetahuan buta*

- Albert Einstein -



**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan kepada :**

*Ibu saya terkasih Sayidatul Muhsinin dan ayah saya tercinta Im. Subandi*

*Karimuddin, dan kepada diri saya sendiri tentunya.*

*Kepada program studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir*

*Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan sebuah karya tulis, sekripsi ini berpendoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)



ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

### C. Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

#### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala

#### D. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan

dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u

#### G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, anugrah, hidayah serta inayah-Nya kepada setiap hamba-Nya. Atas nikmat sehat serta petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pembentukan Janin dalam Kandungan dan Pendidikan Prenatal Menurut Sains dan Al-Qur’an dalam Tafsir ‘Ilmi Kemenag RI” Sholawat serta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan petunjuk dan jalan kebenaran bagi setiap umatnya.

Skripsi ini dapat terselesaikan tentunya tidak terlepas dari beberapa pihak yang senantiasa memberikan dorongan, dukungan, bantuan, bimbingan, semangat serta motivasi. Selain itu tidak lupa juga doa yang selalu dipanjatkan, oleh karenanya tiada kata yang patut untuk disampaikan kepada semua pihak yang terkait selain ungkapan rasa terimakasih yang setulus-tulusnya. Ungkapan ini penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, M. A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., MA., selaku dekan fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Prof. Ali Imron, S.Th. I Selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur’an dan tafsir Fakultas Ushuluddi dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beserta jajarannya. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

4. Ibu Fitri Firdausi, M. Ag., selaku Sekretaris Prodi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir Fakultas Ushuluddi dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Mansur selaku dosen penasehat akademik saya, semoga selalu diberkahi kesehatan serta kebahagiaan.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag yang sungguh baik hati telah memberi bimbingan, memberi arahan, memberi support kepada penulis, dengan kebaikan, kesabaran dan ketelatenan beliau sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini.
7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan tafsir yang telah memberikan ilmunya terhadap kami semua, semoga selalu diberi kesehatan, keberkahan dan selalu lindungan oleh Allah SWT.
8. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmunya terhadap kami semua, semoga selalu diberi kesehatan, keberkahan dan selalu lindungan oleh Allah SWT.
9. Segenap Staff Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama Kepada Staff layanan Skripsi, Tesis dan Layanan Tandon yang telah membantu penulis menemukan banyak refrensi yang penulis terapkan dalam karya tulis ini
10. Dan untuk jimat saya kedua orang tua saya, ibu Sayidatul Muhsinin dan ayah Imam Subandi Karimuddin, doa beliu berdua senantiasa

menemani, dan membimbing saya. Dan tak lupa kepada adik saya dwarandana terimakasih selalu membuat saya kesal gemas. Semoga Allah panjangkan umur beliu-beliu, senantiasa sehat serta bahagia.

11. Terimakasih juga kepada ibu dan bapak pengasuh asrama nuriya, ibu susilani dan bapak nur wahid yang telah membimbing saya, mendoakan saya, serta memberi ilmu yang sangat berharga. Semoga beliau senantiasa diberi kesehatan dan keteduhan dalam membimbing seluruh santrinya.
12. Kemudian saya ucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat saya (isti, nadia, camelia, devi, mega, fida, sulis, nafis, dan yuniar) maupun yang lainnya atas dukungan yang luar biasa. Mereka selalu ada sebagai tempat saya merebah, mengisi energi yang kemudian bersemangat dan berbahagia kembali.
13. Kepada teman-teman asrama nuriya yang tak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, bimbingan, canda dan tawa. Kemudian terimakasih juga untuk guru-guru kehidupan saya Kamulan Team miss-miss & uncle yang luar biasa. Terimakasih atas proses hebatnya.

Penulis menyadari bahwa karya kecil ini masih banyak jauh dari kata baik dan benar. Selain itu, penulis juga menyadari atas keterbatasan pengetahuan. Terlepas dari itu semua, Penulis berharap karya tulis ini dapat memberikan sumbangsih terhadap Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
BAB II PEMBENTUKAN JANIN MENURUT ILMU EMBRIOLOGI .....	18
A. Sejarah Singkat Embriologi Manusia .....	18
B. Pertumbuhan dan perkembangan janin .....	21



BAB III TAFSIR ‘ILMI KEMENAG RI.....	27
A. Pengertian Tafsir ‘Ilmi dalam Menafsirkan Al-Qur’an .....	27
B. Profil Lembaga Pentashihan Al-Qur’an Kementrian Agama .....	32
C. Tafsir ‘Ilmi Kemenag RI.....	34
BAB IV PENAFSIRAN AYAT EMBRIOLOGI DAN PENDIDIKAN PRENATAL.....	43
A. Ayat-ayat Al-Qur’an Pembentukan Janin dalam Kandungan.....	43
B. Penafsiran Ayat Pembentukan Janin dalam Tafsir ‘Ilmi.....	53
C. Relevansi Penafsiran Tafsir ‘Ilmi Kemenag RI .....	66
D. Pendidikan Prenatal.....	69
BAB V PENUTUP.....	81
A. KESIMPULAN .....	81
B. SARAN .....	83
DAFTAR PUSTAKA .....	84
CURRICULUM VITAE.....	87

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab petunjuk, maka tidak heran jika di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tersirat dan tersurat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, guna mendukung fungsinya sebagai kitab petunjuk.<sup>1</sup> Sebagaimana yang disinggung oleh Ali al-Sabuni dalam karyanya *al-Tibyan fi 'Ulum Al-Qur'an* bahwa Al-Qur'an mengandung informasi canggih mengenai berbagai ilmu pengetahuan baik di bidang astronomi, biologi dan sebagainya jauh sebelum teknologi membuktikan kehebatannya di abad 21.<sup>2</sup> Untuk mengetahui petunjuk tersebut maka membutuhkan kajian yang mendalam terutama petunjuk yang sifatnya tersurat. Karena petunjuk tersebut berkaitan dengan ilmu pengetahuan maka selalu terbuka ruang untuk mengkaji dan mempelajarinya.

Sejak berpuluh-puluh tahun silam selain memikirkan mengenai bagaimana alam semesta ini terbentuk manusia juga memikirkan secara mendalam tentang dirinya. Bagaimana manusia diciptakan, bagaimana prosesnya, seperti apa tumbuh kembang manusia saat dalam kandungan, dan

---

<sup>1</sup>M. Quraish Shihab, *Mukjizat Al-Qur'an* (Cet XIII; Bandung: Mizan, 2003), hlm. 166.

<sup>2</sup>Muhammad 'Ali al-Sabuni, *al-Tibyan fi 'Ulum Al-Qur'an* (Beirtu: al-Allam al-Kutub, 1985), hlm 56.

mengenai untuk apa manusia diciptakan. Karena pertanyaan-pertanyaan yang muncul berkembanglah kajian-kajian ilmu pengetahuan mengenai hal-hal tersebut. Berkenaan dengan asal manusia diciptakan, pada akhir abad 18 masih banyak orang-orang yang percaya bahwa tubuh manusia sepenuhnya tercipta dari darah haid. Kemudian setelah ditemukannya sel telur dari perempuan maka pendapat mereka berubah bahwa manusia sepenuhnya tercipta di dalam sel telur seperti yang terjadi pada anak ayam yang tercipta dalam telurnya. Akan tetapi, pendapat yang demikian juga berubah setelah ditemukannya *spermatozoa*, bahwa janin sepenuhnya tercipta di kepala *spermatozoa* meskipun ia sangat kecil.<sup>3</sup> Berkenaan dengan proses perkembangan manusia ini kajian keilmuan terus berkembang dari waktu ke waktu.

Pada abad ke-20 para ilmuwan embriologi baru berhasil membuktikan bahwa *spermatozoa* yang keluar dalam waktu yang bersamaan tidak semuanya dapat mencapai dinding rahim (tuba fallopi). *Spermatozoa* yang dapat sampai pada dinding rahim seorang perempuan hanyalah intisarinnya saja yang berjumlah tidak lebih dari 500 dan hanya satu yang dapat menembus sel telur. Sperma yang mampu menembus ke dalam sel telur akan mengakibatkan terjadinya pembuahan.<sup>4</sup> Di dalam Al-Qur'an Allah menyebut dengan *nuthfah amsyāj* (sperma yang bercampur).

---

<sup>3</sup>Zainal Abidin dan Syakirun Ni'am, *Pembuktian Sains Dalam Sunah (Buku 1)*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 246.

<sup>4</sup>Zainal Abidin dan Syakirun Ni'am, *Pembuktian Sains Dalam Sunah*, hlm. 246.

Empat belas abad silam, Al-Qur'an melalui lisan suci Nabi Muhammad Saw. telah mengisyaratkan sebuah ilmu pengetahuan sebelum ilmu pengetahuan dan teknologi maju pesat seperti sekarang ini. Al-Qur'an telah lebih dahulu menginformasikan mengenai proses pembentukan janin manusia, Sebagaimana Q.S. Al-Hajj/22: 5 dan Q.S. Al-Mu'minun ayat 12-14 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُم مِّن تُّرَابٍ ثُمَّ مِّنْ  
 نُطْفَةٍ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ ۚ وَنُقِرُّ فِي  
 الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ آجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ۖ  
 وَمِنْكُمْ مَّن يُّتَوَفَّىٰ وَمِنْكُمْ مَّن يُّرَدُّ إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمْرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ  
 شَيْئًا ۚ وَتَرَىٰ الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَنْبَتَتْ  
 مِن كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ ﴿٥﴾

*Wahai manusia, jika kamu meragukan (Hari) Kebangkitan, maka sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu; dan Kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak Kami sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampai kepada usia dewasa, dan di antara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) di antara kamu yang dikembalikan sampai usia sangat tua (pikun), sehingga dia tidak mengetahui lagi sesuatu yang telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air (hujan) di atasnya, hiduplah bumi itu dan menjadi subur dan menumbuhkan berbagai jenis pasangan (tetumbuhan) yang indah. (Q.S. Al-Hajj ayat 5)<sup>5</sup>*

<sup>5</sup>Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: J-Art, 2005).

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ  
 مَكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ  
 عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۚ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ

الْخَالِقِينَ ﴿١٤﴾

*Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari saripati dari tanah.(12) Kemudian Kami menjadikannya nuthfah dalam tempat yang kokoh. (13) Kemudian Kami ciptakan nuthfah itu 'alaqah, lalu Kami ciptakan 'alaqah itu mughdah, lalu Kami ciptakan mughdah itu tulang belulang, lalu Kami bungkus tulang belulang itu dengan daging. Kemudian Kami mewujudkannya makhluk lain. Maka Maha banyak keberkahan Allah, pencipta Yang Terbaik.(14) (Q.S. Al-Mu'minūn ayat 12-14).*

Dari kedua ayat di atas diungkapkan bahwa perkembangan janin terjadi secara bertahap. Tahapan yang digambarkan kedua ayat ini sama persis dengan temuan ilmu pengetahuan moderen.<sup>6</sup> Dalam Q.S al-Mu'minūn ayat 12-14 proses perkembangan embrio manusia dimulai dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian dijadikan saripati itu air mani (yang di simpan) dalam tempat yang kukuh (rahim). Kemudian air mani itu dijadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu dijadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu dibungkus dengan daging. Kemudian dijadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain (manusia).

<sup>6</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Penciptaan Manusia dalam Perspektif AlQur'an dan Sains*, (Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2012), hlm 93.

Secara global pentahapan pembentukan jani dalam kandungan dapat dijelaskan sebagai berikut. Sel telur yang belum dibuahi diproduksi oleh organ wanita dan diletakkan pada semacam tabung yang disebut *Fallopia*. Saat bersanggama, akan ada satu sperma laki-laki yang membuahi sel telur. Sel telur yang telah dibuahi akan bergerak ke rahim/uterus dan menempel pada dinding rahim. Ketika menempel di dinding rahim, embrio akan berkembang sekitar 3 bulan. Setelah itu, terjadi perkembangan janin selama kurang lebih 6 bulan.<sup>7</sup> Al-Qur'an terbukti telah lebih dahulu memberikan gambaran mengenai periode yang dilalui janin seperti yang dijalani setiap manusia sejak diciptakan dari setetes air mani.

Dewasa ini sudah banyak berkembang kitab yang menghubungkan ayat-ayat kaunyah dengan ilmu pengetahuan modern. Jika pada masa lalu yang mendalami bidang tafsir, adalah ulama yang ahli dalam ilmu-ilmu keislaman, seperti ilmu bahasa, tauhid, fiqih, sehingga aspek dalam Al-Qur'an banyak dikaji secara bahasa, tauhid dan fiqih sesuai perkembangan keilmuan pada zaman itu. maka pada masa modern ini para ilmuwan dalam berbagai bidang keahlian telah ikut andil dalam penafsiran ayat-ayat kaunyah.<sup>8</sup> Penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an dengan corak ilmiah atau ilmu pengetahuan untuk mengungkap kandungan sains dalam Al-Qur'an disebut tafsir 'ilmi.

---

<sup>7</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, hlm 95.

<sup>8</sup>Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, hlm 10.

Dari beberapa tafsir yang telah dihasilkan oleh mufasir dalam menafsirkan Al-Qur'an melalui pendekatan ilmu pengetahuan, di Indonesia juga berkembang tafsir yang bercorak 'ilmi. Salah satu tafsir 'ilmi di Indonesia adalah Tafsir 'Ilmi Kemenag RI. Dalam menguraikan ayat-ayat kauniah, tafsir ini menggunakan sistematika deduktif konfirmatif yakni dengan menempatkan penemuan ilmiah sebagai penjelas dari ayat-ayat Al-Qur'an yang dipandang relevan dan menggunakan metode yang hampir sama dengan metode maudhu'i. Namun, perlu diketahui bahwasanya tidak semua ayat-ayat Al-Qur'an dapat ditafsirkan maupun dijelaskan menggunakan sains.<sup>9</sup> Tujuan penyusunan tafsir 'ilmi ini adalah agar membantu masyarakat untuk menempatkan Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan, antara akal dan wahyu, dalam relasi yang tidak saling bertentangan. Tafsir ini berupaya mengintegrasikan sains dan agama.<sup>10</sup> Fokus kajian tafsir 'ilmi adalah pada kajian saintifik terhadap ayat-ayat kauniah dalam Al-Qur'an.

Penulis tertarik membahas lebih lanjut mengenai proses pembentukan janin dalam Al-Qur'an menggunakan studi kitab Tafsir 'Ilmi Kemenag. Masih dalam tema janin dalam Al-Qur'an penulis juga menemukan hal menarik untuk dapat dikaji lebih lanjut yakni mengenai pendidikan *pretanal*, Yang mana janin dalam kandungan pada tahap tertentu telah mampu merespon interaksi yang dilakukan oleh orang tua. Ada beberapa usaha yang dapat

---

<sup>9</sup>Faizin, "Integrasi Agama Dan Sains Dalam Tafsir 'Ilmi Kementerian Agama RI", *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 25 No. 1, Januari-Juni, 2017, hlm. 26.

<sup>10</sup>Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*, dalam sambutan.

dilakukan oleh orang tua saat anak masih dalam kandungan (prenatal) yang nantinya akan penulis bahas lanjut. Didukung oleh pendapat Ibnu Qayyim Al Jauziyyah dalam kitabnya yang berjudul *Tuhfah al-Maudud bi Ahkami al-Maulud* beliau memaparkan konsep fungsi *sam'* (indera pendengaran), *abshar* (indera penglihatan), dan *af'idah* (hati) sebagai modal dasar dalam pendidikan *prenatal* yang merupakan pemahaman beliau terhadap Q.S. An-Nahl ayat 78.<sup>11</sup> Periode prenatal merupakan masa kritis bagi perkembangan fisik, emosi, dan mental bayi. Ini merupakan satu masa di mana kedekatan hubungan antara bayi dan orang tua mulai terbentuk dengan konsekuensi kemampuan dan kecerdasan bayi dalam kandungan.

Sebagaimana kita ketahui pula bahwa umumnya pendidikan itu dimulai sejak lahir (postnatal), namun dewasa ini timbul wacana baru yang menyatakan bahwa pendidikan dapat dimulai sejak anak masih dalam kandungan (prenatal). Anak di dalam kandungan (yang telah mendapat ruh) sudah mampu merespon terhadap segala stimulus dari lingkungan luarnya yang kadang-kadang ibu yang mengandungnya tidak menyadarinya. Al-Qur'an telah menjelaskan bahwa ruh (nyawa) yang ditiupkan malaikat, yang lantas memberi hidup kepada anak di dalam kandungan, sudah memiliki daya kognitif yang tinggi.

Berangkat dari penjelasan di atas penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana proses pembentukan janin dalam dan dalam Al-Qur'an

---

<sup>11</sup>Muhamad Zaim, "Pendidikan Anak dalam Pengembangan Kecerdasan IQ, EQ dan SQ (Studi Kitab Tuhfat Al -Mawdud Bi Ahkam Al- Mawlud Karya Ibnu Al-Qayyim Al- Jauziyah", *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol.2 No.1, Oktober 2016, hlm 90.



dengan studi kitab Tafsir 'Ilmi karya Kemenag RI serta menjabarkan lebih lanjut mengenai usaha pendidikan yang dapat dilakukan orang tua saat anak anak dalam kandungan (pretanal).

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pembentukan janin menurut ilmu embriologi ?
2. Bagaimana penafsiran ayat-ayat Al-Qur'an tentang embriologi dan pendidikan prenatal ?
3. Bagaimana relevansi penafsiran Tafsir 'Ilmi Karya Kemenag RI dengan ilmu embriologi moderen ?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis cantumkan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pembentukan janin dalam Al-Qur'an kajian tafsir Kemenag RI
- b. Untuk mengetahui penafsiran ayat-ayat embriologi dan pendidikan prenatal
- c. Untuk memerikan edukasi bagi calon orang tua mengenai pendidikan anak masa kandungan (prenatal)

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

- a. Menambah wawasan tentang pembentukan janin dalam kandungan yang tidak hanya diketahui dalam sains namun juga diketahui melalui ayat-ayat Al-Qur'an.
- b. Memberikan informasi bagi calon pasangan terkhusus untuk calon ibu mengenai pendidikan prenatal dalam Al-Qur'an dan urgensinya
- c. Menambahkan khazanah keilmuan dan pemikiran khususnya pada Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

### D. Tinjauan Pustaka

Penulis menyadari kajian mengenai pembentukan janin dalam kandungan dan pendidikan prenatal dalam Al-Qur'an sudah banyak dilakukan sebelumnya. Untuk menghindari penelitian yang terulang, maka penulis perlu untuk menelaah penelitian sebelumnya. Dalam hal ini, penulis menemukan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembasan tema yang penulis akan teliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

Dalam sebuah skripsi dengan judul “Proses penciptaan manusia dalam Q.S. al-Mu'minūn/23: 12-14” yang merupakan skripsi karya Ahmad Syahrudin Aziz.<sup>12</sup> Skripsi ini merupakan kajian tafsir tahlili mengenai proses penciptaan manusia dengan pendekatan ilmu kedokteran. Pokok pembahasan

---

<sup>12</sup>Ahmad syahrudin Aziz, “Proses Penciptaan Manusia dalam Q.S. al-Mu'minun (23): 12-14”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2012.

dalam Skripsi ini adalah mengkaji proses hubungan antara proses penciptaan manusia dalam Q.S. al-Mu'minūn/23: 12-14 dengan pertumbuhan dan perkembangan janin menurut ilmu kedokteran.

Dalam sebuah jurnal dengan judul “Konsep Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab” karya ini diterbitkan dalam jurnal *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 06, Nomor 01, Juni 2018, karya Anwar Mujahidin, Zamzam Farrihatul Khoiriyah.<sup>13</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Tuhan menciptakan manusia pertama Adam dan Hawa kemudian mengolahnya menjadi keturunan manusia, dengan menciptakan rahim. Tahapan perkembangan manusia dalam kandungan mulai dari *nuthfah*, *'alaqah*, *mudghah* dan *ansya'a khalqan ākhar*. Tahap *ansya'a khalqan ākhar* adalah tahap peniupan ruh, perjanjian Allah dengan manusia, dan Allah memberikan fitrah kepada manusia. Sejak fase itu, anak-anak bisa mendapatkan pendidikan. Upaya yang dilakukan orang tua dalam mendidik anak pada masa prenatal adalah menjalankan ibadah, membaca dan menghafal Al-Qur`an, dzikir, berdialog, mengikuti kajian Islam, berperilaku baik, dan konsisten

Dalam sebuah tesis dengan judul “Konsep Pendidikan Prenatal (Studi Kitab Tuhfat al-Mawdud bi Ahkam al-Maulud Karya Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah)” karya Hibrul yang merupakan mahasiswa Uin Sunan Ampel Surabaya. Yang berisi tentang beberapa poin 1) Konsep Pendidikan Prenatal

---

<sup>13</sup>Anwar Mujahidin, Zamzam Farrihatul Khoiriyah, “Konsep Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab” *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol .06 No 01, Juni, 2018.

meliputi: Aspek-aspek yang mempengaruhi pendidikan prenatal meliputi dua hal: a) aspek makanan, dan b) aspek lingkungan; 3) Relevansi konsep pendidikan prenatal menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyah meliputi: a) relevansi pendidikan prenatal dengan pendidikan Islam, antara lain: adanya sebuah proses, pertumbuhan jasmani dan rohani, potensi dasar, perhatian internal dan eksternal terhadap peserta didik dan berlandaskan Al-Quran dan hadis b) relevansi pendidikan prenatal dan psikologi; antara lain menjaga aspek perasaan dan pikiran ibu hamil, serta pengaruh gen terhadap jenis kelamin dan keserupaan; dan c) relevansi konsep pendidikan prenatal dengan kedokteran; antara lain menjaga pola makanan dan kesehatan.<sup>14</sup>

Dalam sebuah skripsi dengan judul “Penciptaan Manusia Perspektif Al-Qur’an (Studi Komparatif Fakhr al-Din al-Razi Terhadap Surat Al-Mu’minūn ayat 12-14)” karya Johan Pradana. Dalam Skripsinya hasil penelitian menyimpulkan bahwa Fakhruddin Ar-Razi dan Hamka memiliki teori yang sama ketika menjelaskan penciptaan manusia dalam surat al-Mu’minūn ayat 12-14, yakni ada 5 fase diantaranya: Fase tanah, Fase *nuthfah*, Fase *‘alaqah*, Fase *mudghah*, Fase *izāma* dan *lahman*. Namun perbedaan penafsiran dari kedua mufassir tersebut ialah ketika menafsirkan ayat ini. Fakhruddin Ar-Razi menafsirkan ayat ini dengan penciptaan manusia pertama (Adam) dan keturunannya yang ditinjau dari segi nahwiyahnya,

---

<sup>14</sup>Hibrul, “Konsep Pendidikan Prenatal (Studi Kitab Tuhfat al -Mawdud bi Ahkam al-Maulud Karya Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah)”, Tesis Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Ampel Surabaya.

sedangkan Hamka menafsirkan ayat ini dengan penciptaan manusia pada umumnya (keturunan Adam) tidak pada Nabi Adam.

Sebuah tesis dengan judul “Proses penciptaan manusia menurut penafsiran Fakhr al-Din al-Razi (kajian analitis ayat-ayat kauniah surat al-Hajj: 5, Q.S. al-Mu'minūn: 12-14, dan al-Mu'min: 67 dalam tafsir Mafatih al-Ghaib)” karya Asrorul Fuad Almaulidi. dalam tesisnya menjelaskan bahwa penafsiran Fakhr al-Din al-Razi atas ayat-ayat kauniah tentang penciptaan manusia banyak memiliki kesesuaian dengan sains modern dan diantara yang selaras adalah bahwa sebagian kecil sperma sajalah yang membuahi sel telur, sperma laki-laki lah yang menentukan jenis kelamin bayi, terbentuknya tulang terlebih dahulu daripada daging (otot) pembungkus, kemudian *nuthfah* berkembang di tiga area aman di dalam rahim, dan lainnya. Sementara yang kurang selaras adalah terkait pemaknaan '*alaqah* juga penjelasan kurang mendetail terkait waktu perkembangan tiap fasenya, dan pemahaman tentang *khalqan ākhar* (bayi sempurna siap lahir).<sup>15</sup>

Dari telaah pustaka di atas, sudah cukup banyak pengkajian ataupun penelitian mengenai penciptaan manusia ataupun mengenai pendidikan janin dalam Al-Qur'an. Namun sejauh pengamatan penulis belum ada pembahasan mengenai proses pembentukan janin dalam Al-Qur'an dalam telaah buku Tafsir 'Ilmi Kemenag RI, yang sekaligus memaparkan mengenai upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk pendidikan sang janin.

---

<sup>15</sup>Asrorul Fuad Almaulidi, “Proses Penciptaan Manusia Menurut Penafsiran Fakhr al-Din al-Razi (Kajian Analitis Ayat-ayat Kauniah Surat al-Hajj/22: 5, Q.S. al-Mu'minūn/23:12-14, dan al-Mu'min/40:67 dalam Tafsir Mafatih Ghaib)”, Tesis Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ), 2016.

## E. Kerangka Teori

Metode penelitian yang digunakan pada penerapan tafsir Ilmi Kemenag adalah dengan analisis isi (content analysis). Penggunaan analisis ini guna menghubungkan diskursus pembentukan janin dalam kandungan dalam Tafsir ‘Ilmi Kemenag RI serta pendidikan prenatal.

## F. Metode Penelitian

Metode merupakan cara, yaitu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Penelitian merupakan kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai pada menyusun sebuah laporan.<sup>16</sup> Setiap kegiatan yang bersifat ilmiah, memerlukan adanya suatu metode yang sesuai dengan masalah yang dikaji, karena metode merupakan cara bertindak agar kegiatan penelitian bisa dilaksanakan secara rasional dan terarah demi mencapai hasil yang maksimal.<sup>17</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*).<sup>18</sup> karena menggunakan sumber data pustaka sebagai acuannya. penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi bisa berupa buku,

---

<sup>16</sup>Chalid Narbuko, H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. 14 (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2015), hlm 1.

<sup>17</sup>Anton Bakker, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm 10.

<sup>18</sup>Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm 33.

jurnal, tesis, kepustakaan global yang terdapat dalam internet dan lain sebagainya.

## 2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membagi sumber data yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama rujukan dalam penelitian ini. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tafsir 'Ilmi Kemenag RI.

### b. Sumber Data Sekunder

Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang digunakan sebagai pendukung dan penguat data-data yang telah terkumpul. Adapun yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku, literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari sumbernya, baik primer maupun sekunder. Dikumpulkan dengan cara menelaah naskah dan sumber pendukung. Selain itu dalam mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa langkah-langkah dari metode maudhu'i antara lain:<sup>19</sup>

a. Menetapkan masalah yang akan dibahas. Dalam melakukan penelitian penulis terlebih dahulu menetapkan permasalahan apa

---

<sup>19</sup>Abuddin Nata, *Islam & Ilmu Pengetahuan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), Cet 1, hlm. 193.

yang hendak dikaji, dalam hal ini penulis menetapkan topik penelitian berkaitan dengan pembentukan janin dalam kandungan dan pendidikan prenatal dalam Al-Qur'an dalam Tafsir 'Ilmi Kemenag.

- b. Menghimpun ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan topik yang dibahas.
  - c. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya disertai asbab al-nuzul (sebab-sebab turunnya) jika ada.
  - d. Munasabah ayat dan melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis yang relevan dengan permasalahan tersebut.
  - e. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna.
4. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam mengolah data adalah deskriptif-analitik. Deskriptif-analitik yaitu dengan mendeskripsikan data-data dan diikuti dengan analisis dan interpretasi terhadap data tersebut. Mulai dari mengumpulkan data-data yang diperoleh baik data primer dan data sekunder kemudian menguraikannya secara komprehensif dan jelas.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan memperjelas penelitian ini, maka penulis perlu menguraikan kerangka sistematika penelitian yang akan dibahas. Berikut sistematika penulisan penelitian ini:



Bab pertama, berisi pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penelitian.

Bab kedua, berisi mengenai pembentukan janin menurut ilmu sains.

Bab ketiga, berisi tentang gambaran mengenai Tafsir ‘Ilmi Kemenag RI yang berisi defisini tafsir ‘ilmi, profil dari Kemenag, Tim Penyusun Kitab, latar belakang Kitab, dan karakteristik Kitab.

Bab keempat, berisi mengenai pembentukan janin dalam kandungan serta pendidikan prenatal dalam Tafsir Kemenag RI dan Relevansi penafsiran Tafsir Kemenag RI dengan ilmu sains.

Bab kelima, berisi penutup kesimpulan dan saran. Berisi penjelasan mengenai hasil dan kesimpulan dari penelitian skripsi, dilanjutkan dengan memberikan saran-saran terhadap penelitian selanjutnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Bedasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya mengenai proses pembentukan janin dalam kandungan dan pendidikan prenatal menurut sains dan Al-Qur'an dalam Tafsir 'Ilmi Karya Kemenag, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut : Dalam ilmu sains proses pembentukan janin dalam kandungan melalui beberapa tahapan yang panjang, tahapan tersebut antarlain : tahapan fertilisasi yaitu saat sel sperma laki-laki berhasil masuk dan menyatu dengan sel telur, kemudian terjadilah proses kehamilan yang ditandai dengan berhentinya menstruasi pada perempuan. Zigot akan terus berkembang dan membelah diri dan menempel pada dinding rahim atau uterus disebut *blastocyt*, dan terus berkembang dan tumbuh menjadi janin. dalam ilmu kedokteran proses kehamilan dibagi menjadi beberapa fase perkembangan. Terdapat tiga tahap trimester 1, 2 dan 3.

Dalam kajian Tafsir 'Ilmi Kemenag RI mengenai perkembangan janin dalam kandungan memiliki kesesuaian dengan corak ilmiah bedasarkan ilmu pengetahuan. Proses perkembangan janin dalam kandungan memiliki beberapa tahap antara lain : diawali oleh bercampurnya sperma laki-laki dan sperma perempuan yang dalam Al-Qur'an disebut dengan istilah *nuthfah amsyāj*, yang kemudian disimpan dalam tempat yang kokoh yakni rahim. Dalam Al-Qur'an rahim disebutkan dengan kata *fi qararin makin* (tempat

yang kokoh). Selanjutnya adalah fase *'alaqah* merupakan sesuatu yang menempel yang memiliki bentuk seperti lintah. Dalam ilmu embriologi disebut *blastocyt* . kemudian fase *mudgah*, yang memiliki bentuk seperti sepotong daging atau mirip dengan permen karet yang telah dikunyah. Selanjutnya adalah pembentukan tulang dan otot, dalam Al-Qur'an menggunakan istilah *'izhâma* (pembentukan tulang) dan *Lahman* (pembentukan otot). Fase selanjutnya adalah masa perkembangan metafisik, embrio telah berkembang dan menjadi bentuk janin yang sempurna. Kemudian disempurnakan penciptaannya dengan ditiupkan roh ke dalamnya sehingga menjadi makhluk yang berbentuk lain yakni manusia yang memiliki karakterkarakter istimewa dibanding makhluk yang lain. Maka Maha sucilah Allah, Pencipta yang paling baik dari para pencipta yang lain.

Fase perkembangan janin merupakan fase yang sangat penting. Saat ruh telah ditiupkan Allah kedalam sang janin serta berkembangannya organ dan panca indra. Pendidikan sedini mungkin sebelum kelahiran perlu diupayakan. Dalam kajian Tafsir Tematik Kemenag RI ada beberapa upaya yang dapat dilakukan orang tua sebagai pendidika prenatal anatara lain: memilih pasangan yang baik, sehat dan kuat beragama, do'a, memakan makanan yang halal dan baik, memperhatikan kondisi mental dan kesehatan sang ibu saat mengandung. Selain itu juga bisa dengan cara memberi stimulus baik kepada sang janin dapat berupa memperdengarkan ayat ayat Al-Qur'an, atau kata-kata positive dari orang tua.

Sesuai dengan latar belakang diterbitkannya karya Tafsir Kementerian Agama, agar mampu menyesuaikan dinamika masyarakat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan berbagai macam tema pembahasan adanya penemuan-penemuan ilmiah yang secara objektif membuktikan kebenaran atas ayat-ayat Al-Quran, yang secara tidak langsung telah membuka peluang untuk menghadirkan misi Islam yang universal dalam kehidupan.

## **B. SARAN**

Penelitian ini dapat dikatakan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu disarankan agar tidak pernah berhenti menggali lebih jauh lagi keilmuan mengenai dalam Al-Qur'an. Karenanya dapat menambah wawasan serta semoga dapat menambah keimanan kepada Allah Swt., karena telah mengetahui lebih dalam mengenai kebesaran dan keagungan Allah. Dalam Al-Qur'an terdapat banyak sekali ayat-ayat bertema sains. Sebagai umat muslim dan juga terkhusus bagi sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir diharapkan untuk berkembang dalam dunia sains juga. Hal ini dilakukan untuk membuktikan kepada orang lain bahwa Al-Qur'an merupakan benar-benar wahyu dari Allah swt yang sejatinya terdapat petunjuk-petunjuk ilmu tentang perkembangan ilmu pengetahuan di dunia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. Ni'am, Syakirun. *Pembuktian Sains dalam Sunah*. Jakarta: Amzah, 2006.
- Aziz, Ahmad Syahrudin, 2012. “*Proses Penciptaan Manusia dalam Q.S. al-Mu'minūn (23):12-14*”. Skripsi: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.
- Abdurrahman. “Mukjizat Al-Qur'an Dalam Berbagai Aspeknya”. dalam *Jurnal Pusaka*. 2016.
- Abdushshamad, Muhammad Kamil. *Al-I'jaz al-'ilmi fi al-Islam Al-Qur'an al-Karim*, terj. Alimin, Ghaneim dan Uzair Hamdan. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana. 2003.
- Amrullah, Abdul Malik Bin Abdul Karim. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Panjimas. 2003.
- Andriana, *Mencerdasakan Anak dalam Kandungan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer. 2012.
- Bakker, Anton. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kanisius, 1992.
- Baety, Aprilia Nurul. *Biologi Reproduksi Kehamilan dan Persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: J-Art, 2005.
- Elke, Drecoll. Johannes, Rohen. *Embriologi Fungsional, Perkembangan Sistem Fungsi Organ Manusia*. Edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2003.
- Fajar, Ilham. Mulyana, Yayan. *Kajian Tafsir 'Ilmi di Indonesia: Telaah Tafsir 'Ilmi Karya Kementerian Agama*. Jakarta: Gunung Djati Conference Series. 2021
- Faizin. “Integrasi Agama Dan Sains dalam Tafsir 'Ilmi Kementrian Agama RI”. dalam *Jurnal Ushuluddin*, Vol. 25. 2017.
- Fuad Almaulidi, Asrorul. 2016. “Proses penciptaan manusia menurut penafsiran Fakhr al-Din al-Razi (Kajian Analitis Ayat-ayat Kauniah Surat al-Hajj/22: 5, Q.S. al-Mu'minūn/23:12-14, dan al-Mu'min/40:67 dalam Tafsir Mafatih al-Ghaib)”. Skripsi. Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ).

- Hakam, Chozin Fadjrul. *Cara Mudah Menulis Karya 'Ilmiah*. TK: Alpha. 1997.
- Hibarul, “Konsep Pendidikan Prenatal (Studi Kitab Tuhfat al -Mawdud bi Ahkam al-Maulud Karya Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah)”. Tesis. Surabaya: Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Ampel Surabaya.
- Humas LIPI tersedia di [lipi.go.id/tentang/bidangpenelitian](http://lipi.go.id/tentang/bidangpenelitian). diakses pada tanggal 30 Agustus 2021
- Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju. 1996.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: PT Adhi Aksara Abadi Indonesia. 2011.
- Krippendorff, Klaus, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*. ter. Farid Wajidi. Jakarta: Rajawali Press. 1993.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang & Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2012.
- *Tafsir Al-Qur'an Tematik Pendidikan, Pembangunan Karakter, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2010.
- *Tafsir Al-Qur'an Tematik Kesehatan Dalam Prespektif Al-Qur'an*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2010.
- *Tafsir Al-Qur'an Tematik Seksualitas dalam Prespektif Al-Qur'an dan Sains*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. 2010.
- Mitchell, LG. Champbell, JB Reece. *Biologi*. ter. Manalu. Jakarta: Erlangga. 2005.
- Mujahidin, Anwar. Khoiriyah, Zamzam Farrihatul. “Konsep Pendidikan Prenatal dalam Perspektif Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab”. dalam *Jurnal Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 06. 2018.
- Nata, Abuddin. *Islam & Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Prenada Media Group. 2018.
- Narbuko, Chalid. Achmadi, H. Abu. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Bumi Aksara.2015.
- Najar, Zaghoul. *Pembuktian Sains Dalam Sunah*. terj. Zainal. Abidin, Syakirun Ni'am. Jakarta: Amzah. 2006.

- Nurbeti, 2019. "Proses Reproduksi Manusia dalam Perspektif Al-Qur'ân (Kajian Tafsir 'Ilmi Kemenag LIPI)". Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Rajab, Wahyudin. *Buku Ajar Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2009.
- Rahmatika, Diah. *Bagaimana Pertumbuhan & Perkembangan Manusia*. Jakarta: Shakti Adiluhung. 2008.
- Sabuni, Muhammad 'Ali. *al-Tibyan fi 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: al-Allam al-Kutub. 1985.
- Sadler, W Thomas. *Langman's Medical Embryology*. ter. Dian ramadhani. Edisi 12. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. 2013.
- Sahid. *Ulum Al-Qur'an*. Surabaya: Pustaka Idea. 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Mukjizat Al-Qur'an*. Cet XIII. Bandung: Mizan. 2003.
- *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2002.
- *Sejarah 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2013.
- Supriyanto, Wawan. *Sehat dan Bugar Saat Hamil dan Melahirkan*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu. 2015.
- Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.
- Qaththan, Manna', *Mambahits Fi Ulum Al-Qur'an*. ter. Aunur Rafiq el-mazni. Jakarta: Pustaka al-kautsar. 2014.
- Zaim, Muhamad. "Pendidikan Anak dalam Pengembangan Kecerdasan IQ, EQ dan SQ (Studi Kitab Tuhfat Al -Mawdud Bi Ahkam Al- Mawlud Karya Ibnu Al- Qayyim Al- Jauziyah)" *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2. 2016.
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Kementerian> Agama Republik Indonesia (Online), diakses pada tanggal 30 Agustus 2021
- <https://lajnah.kemenag.go.id/profil/sejarah>. diakses pada tanggal 30 Agustus 2021
- <https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/halaman/tentang-kami>. diakses pada tanggal 30 Agustus 2021